PT. BERLIAN SISTEM INFORMASI



Operating Lease - System Setting

USER MANUAL GUIDE

VERSION 1.0 5/28/2016

All material contained in this manual including text, graphics, icons dan images contain proprietary dan confidential information of PT. Berlian Sistem Informasi dan are protected by international intellectual property dan other laws. The compilation of all text, graphics, icons dan images in this Manual is the exclusive property of PT. Berlian Sistem Informasi. No modification, rental, lease, sale, transmission, distribution, reposting atau creation atau derivate works based on the material in this Manual is allowed, unless with the express permission of PT. Berlian Sistem Informasi.

DAFTAR REVISI

Date	Revision	Description	Author
5/13/2016	0.1	Initial Document	Sabilla Pravita Larassati
5/28/2016	1.0	1st Baseline	Grand Zah Putra

DAFTAR ISI

DAFTA	R REVISI	2
DAFTA	IR ISI	3
SYSTE	M SETTING	4
PENGA	TURAN APPROVAL PATH	4
1.1	Daftar Jenjang Persetujuan	4
1.2	Pembuatan Jenjang Persetujuan	6
1.3	Ubah Approval Path	11
1.4	Manual Eskalasi	13

SYSTEM SETTING

Aplikasi Operating Lease Support System – Modul System setting terdiri dari **Approval Path Setting** dan **Format Number setting**. Dengan menggunakan modul ini, user dapat mengatur jenjang persetujuan untuk setiap fitur persetujuan yang ada pada beberapa modul. Selain pengaturan jenjang persetujuan, terdapat pengaturan format number pada modul ini. Namun pengaturan format number tidak akan dikerjakan oleh user.

PENGATURAN APPROVAL PATH

Pengaturan approval path dilakukan untuk mengatur jenjang persetujuan. Menggunakan fitur ini, user dapat memilih PIC dan tugas masing-masing PIC pada setiap modul. Modul akan menampilkan daftar jenjang persetujuan, pembuatan jenjang persetujuan, ubah jenjang persetujuan, dan melakukan eskalasi manual. Pengaturan akan dilakukan oleh user DSF yang memiliki otorisasi. Berikut ini adalah modul-modul yang membutuhkan pengaturan jenjang persetujuan:

- Persetujuan SKD
- Persetujuan Agreement
- Persetujuan Order Pembelian
- Persetujuan penggantian unit
- Pengelolaan Order Kerja
- Pembuatan billing
- Pengelolaan surat peringatan
- Pengelolaan surat pengembalian unit

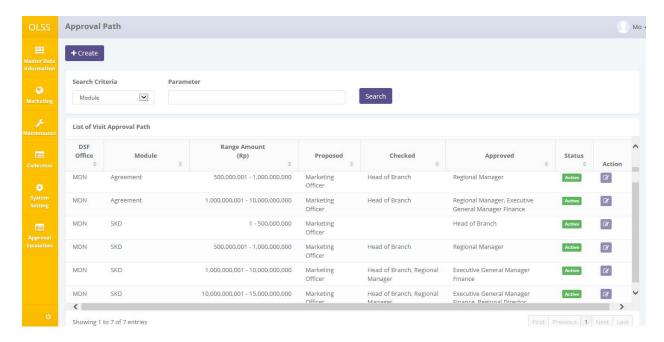
1.1 Daftar Jenjang Persetujuan

Daftar jenjang persetujuan akan menampilkan daftar jenjang yang telah dibuat. Untuk mengakses layar ini, silakan arahkan pada menu System Setting, dan pilih menu Approval Path Setting.



Screen 1: Home screen - System Setting

Setelah dipilih, system akan menampilkan layar Approval Path, seperti berikut:



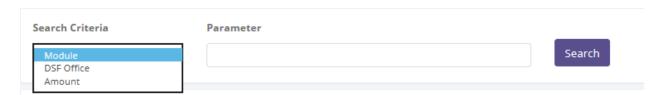
Screen 2: Approval path screen

Pada layar ini, user dapat melihat daftar jenjang persetujuan dengan informasi seperti DSF office, module, range amount, urutan peran yang diperbolehkan untuk mengajukan/propose, memeriksa/check, menyetujui/approve, dan status approval path yang terdiri menjadi dua status yaitu:

- Active: jenjang persetujuan sedang aktif dan diterapkan pada modul tertentu.
- Inactive: jenjang persetujuan tidak aktif.

Pada layar Approval Path, terdapat dua tombol yaitu:

- Create: membuat jenjang persetujuan baru.
- Edit: ubah jenjang persetujuan yang sudah ada.

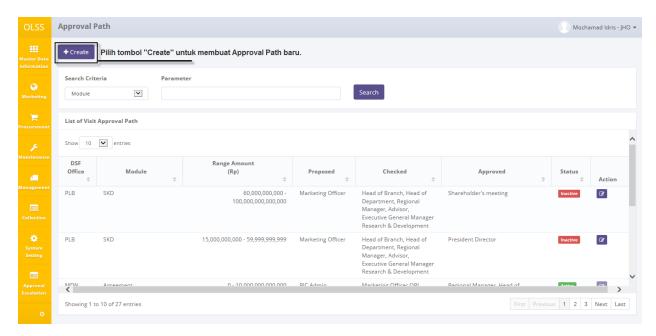


Screen 3: Approval Path Search Criteria

User dapat melakukan pencarian terhadap criteria tertentu seperti mencari data berdasarkan DSF office, module, dan amount. Setelah memilih criteria, isi nilai pada parameter, dan pilih tombol Search untuk menampilkan hasil.

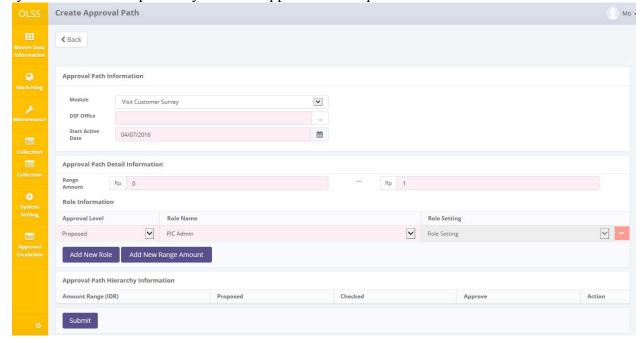
1.2 Pembuatan Jenjang Persetujuan

Untuk membuat jenjang persetujuan baru, akses layar Approval Path. Kemudian pilih tombol Create di bagian atas layar



Screen 4: approval path list screen

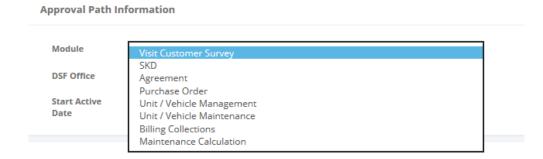
System akan menampilkan layar Create Approval Path seperti berikut:



Screen 5: create approval path screen

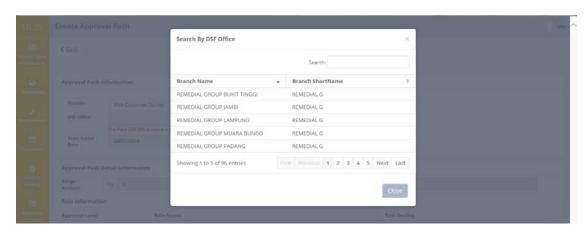
User dapat memulai membuat jenjang persetujuan dengan mengisi data pada field yang ditampilkan. Berikut ini deksripsi untuk pengisian masing-masing field:

- a. Approval path information:
 - Module: tediri dari modul-modul yang memiliki fitur persetujuan. Pilih modul yang akan dibuatkan jenjang persetujuan.



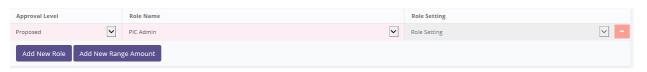
Screen 6: approval path module list

• DSF Office: menampilkan layar pop up yang terdiri dari daftar cabang DSF.



Screen 7: approval path DSF office list

- Start Active Date: pilih tanggal masa aktif. Jika user memilih tanggal hari ini, maka data akan otomatis aktif diterapkan pada modul yang dipilih.
- b. Approval path detail information:
 - Range amount: isi jumlah harga minimum dan jumlah harga maksimum.
 - Role information: Terdapat tiga field yang harus diisi yaitu:



Screen 8: Approval Level

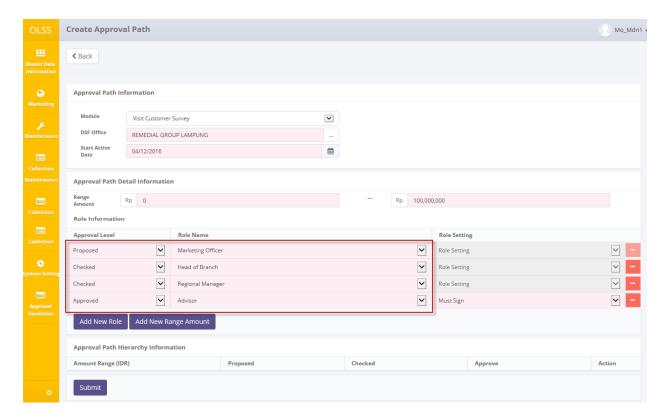
- Approval level: pilih level persetujuan, terdiri dari level Proposed, Check, dan Approve. Level yang pertama dipilih adalah Proposed. Setelah Proposed dipilih, level yang ditampilkan adalah Checked dan Approved.
- Role Name: pilih peran PIC. Daftar nama peran Role name list is shown below:

Role Name PIC Admin Marketing Officer OPL Marketing Officer Head of Branch Head of Department Regional Manager Executive General Manager Research & Development Executive General Manager Finance Advisor Regional Director Marketing Director Research Development Director Vice President Director President Director Shareholder's meeting

Screen 9: approval path role name list

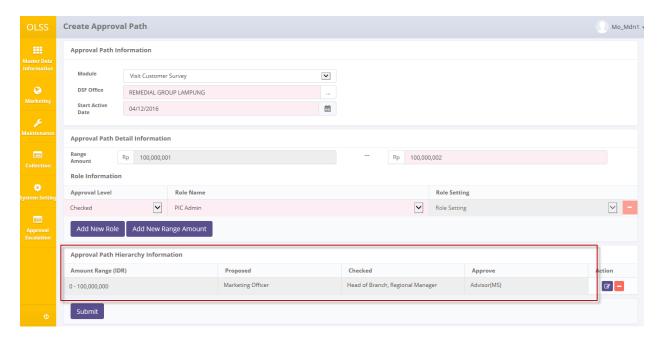
- Role Setting: jika level approval yang dipilih adalah **Proposed** dan **Checked**, maka Role Setting tidak dapat dipilih. Jika level approval yang dipilih adalah Approval, maka user dapat memilih: **must sign** apabila PIC harus menandatangani dokumen dan tidak dapat dieskalasikan, atau **not must sign** apabila PIC tidak perlu menandatangani dokumen.

Apabila ketiga kolom di atas telah diisi, user dapat memilih tombol untuk menambahkan baris level baru pada Role Information. Satu jenjang persetujuan harus memiliki minimal satu level **Proposed**, dan satu level **Approval**. Berikut ini contoh jenjang persetujuan:



Screen 10: Approval Path Example

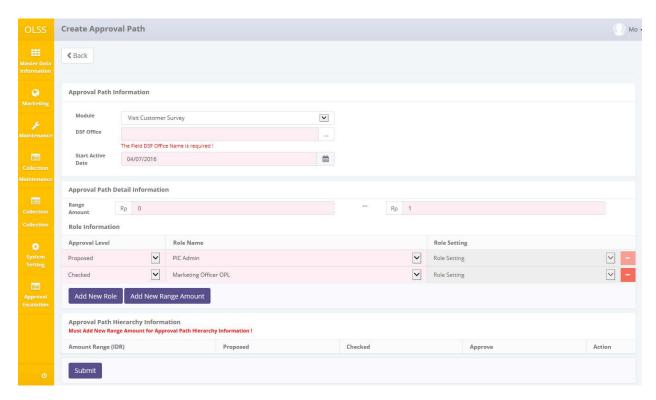
User dapat menyimpan beberapa jenjang persetujuan dalam modul yang sama sekaligus. Caranya adalah dengan memilih tombol Add New Range Amount Data jenjang persetujuan yang telah diisi akan disimpan sementara di bagian Approval Path Hierarchy Information.



Kemudian user dapat mengisi jenjang persetujuan dengan modul dan cabang DSF yang sama. Range amount akan secara otomatis menggunakan jumlah harga maksimum data sebelumnya ditambah dengan Rp.1,- sebagai jumlah harga minimum data yang diisi. Untuk pengisian jenjang persetujuan kedua, level Propose akan otomatis diisi dengan PIC yang sama pada jenjang persetujuan sebelumnya.

Pilih tombol submit pada bagian bawah layar untuk menyimpan jenjang persetujuan. Sebelum tombol submit dipilih, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- 1. Satu peran PIC hanya bisa digunakan pada satu level persetujuan (proposed, checked, atau approved). Contohnya, apabila Marketing Officer OPL telah dipilih sebagai **Proposed** maka MO OPL tidak dapat dipilih kembali sebagai **Checked** atau **Approved**.
- 2. Kolom Role setting hanya aktif jika approval level yang dipilih adalah **Approved**.
- 3. User dapat mengisi rentang harga yang sama pada jenjang persetujuan yang sama apabila nama PIC yang dipilih berbeda.
- 4. Beberapa field yang berwarna merah harus terisi. Menyimpan dokumen saat field ini tidak terisi akan menampilkan pesan error di masing-masing field. Berikut ini contoh pesan error yang ditampilkan:



Screen 11: approval path error message after submit

Setelah memilih tombol Submit, layar konfirmasi akan ditampilkan, pilih Yes untuk melanjutkan.



Screen 12: approval path confirmation pop up

System akan otomatis kembali ke layar Approval Path, dan notifikasi sukses gagal dalam menyimpan data akan ditampilkan pada bagian atas layar.

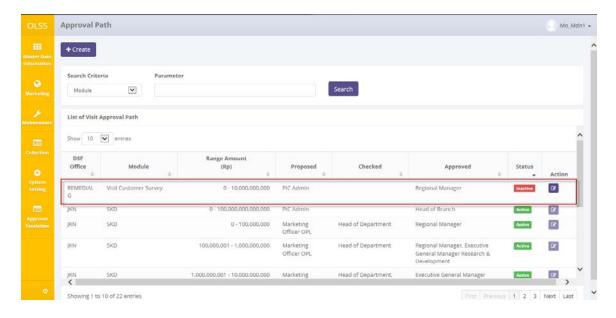


Screen 13: approval path success notification

Data jenjang persetujuan tidak dapat diubah dan dihapus apabila data telah aktif. Dalam hal ini, user harus membuat data jenjang persetujuan baru yang terdiri dari **module**, **DSF branch**, dan **Propose's Job Title untuk Propose** yang sama. Dengan membuat data jenjang persetujuan dengan kriteria yang sama dan dipilih menjadi aktif, maka data jenjang persetujuan sebelumnya akan otomatis menjadi tidak aktif. Sebagai contoh: jenjang persetujuan yang lama diajukan oleh Marketing Officer OPL, untuk modul SKD dan cabang Medan. Maka untuk membuat jenjang persetujuan inactive, user harus membuat data baru yang berisi inputan yang sama, yaitu Propose's job title oleh Marketing Officer OPL, untuk modul SKD, dan cabang Medan.

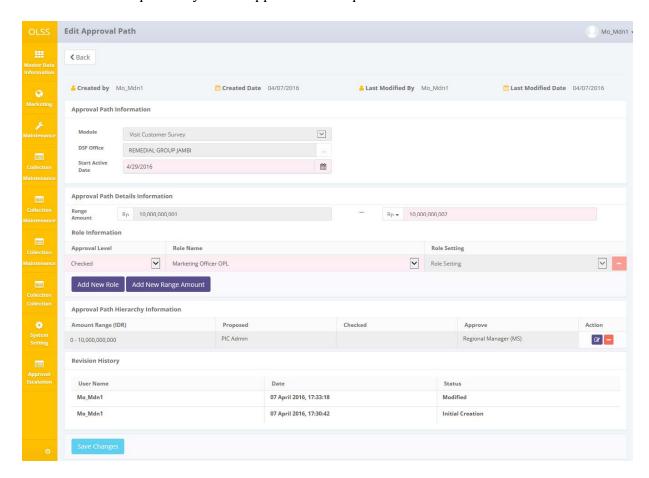
1.3 Ubah Approval Path

Tombol Edit hanya aktif pada data jenjang persetujuan yang memiliki status **inactive.** Maka untuk mengubah data jenjang persetujuan, user harus mencari jenjang persetujuan yang belum aktif. Kemudian pilih tombol Edit pada kolom Action di sebelah kanan.



Screen 14: approval path screen - edit approval path

Sistem akan menampilkan layar Edit Approval Path seperti berikut:



Screen 15: edit approval path screen

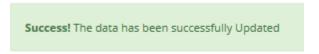
Terdapat field Revision History pada bagian bawah halaman, terdiri dari informasi user yang telah melakukan perubahan data. Field yang dapat diubah hampir sama seperti field yang diisi pada pembuatan jenjang persetujuan, namun field seperti modul, cabang DSF, dan rentang harga terendah tidak dapat diubah. Sehingga user harus membuat data baru apabila ingin merubah field tersebut. Jika data telah diubah, user dapat menyimpan data pada sistem dengan klik tombol **Save Changes**, atau tombol **Submit**. Pastikan data sudah fix jika anda ingin men-submit data tersebut, karena data tidak dapat diubah kembali setelah disubmit oleh user.

Setelah tombol submit dipilih, layar konfirmasi akan tampil. Pilih Yes untuk melanjutkan.



Screen 16: Edit approval path confirmation pop up

Sistem akan otomatis kembali ke layar Approval Path dan akan muncul notifikasi sukses atau gagal di bagian atas layar.

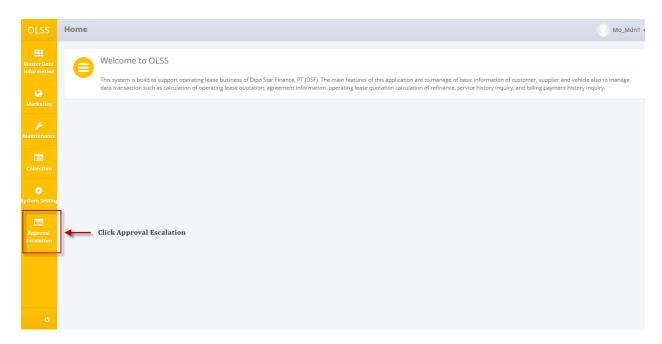


Screen 17: edit approval path success notification

1.4 Eskalasi Manual

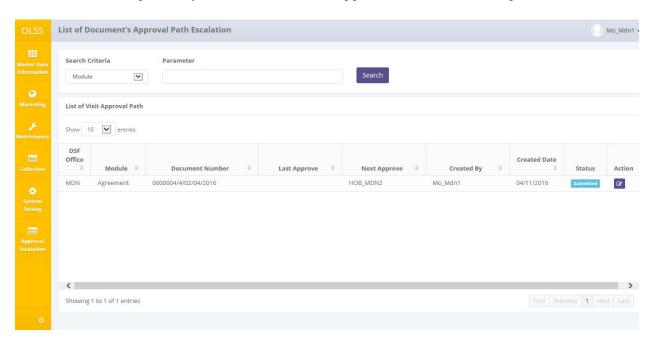
OLSS memberikan fitur eskalasi manual yang dapat digunakan apabila urutan persetujuan tidak dapat diproses sesuai urutan yang ditetapkan. Contohnya pada kasus jenjang persetujuan yang dimulai dari MO(propose) – HOB(check) – RM(check) – ADV(approve). Apabila PIC HOB tidak dapat memeriksa dokumen, maka MO dapat melakukan eskalasi dengan menggunakan fitur eskalasi manual untuk mengeskalasikan dokumen ke level RM.

Untuk menggunakan eskalasi jenjang persetujuan, user dapat mengakses menu Approval Escalation.



Screen 18: Home screen - Approval Escalation

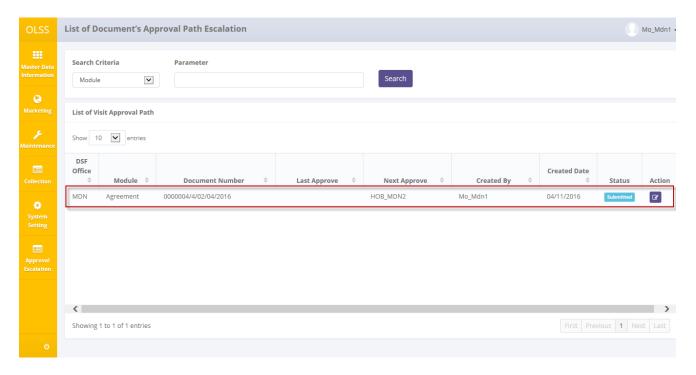
Sistem akan menampilkan layar List of Document's Approval Path Escalation seperti berikut:



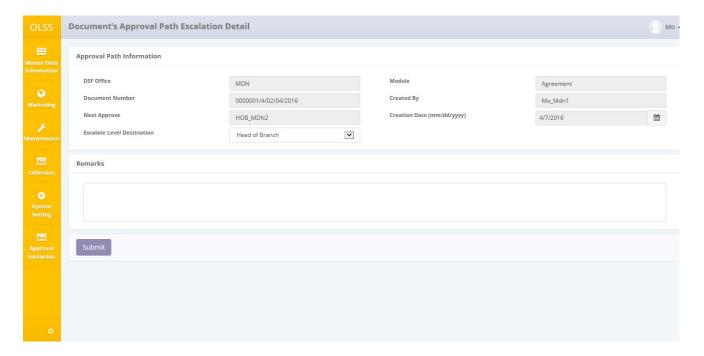
Screen 19: List of document's approval path escalation screen

Layar List of document's approval path escalation akan menampilkan nomor dokumen yang telah diperiksa atau disetujui oleh PIC. Informasi yang dapat dilihat adalah informasi module, document number, last – next approve, created by, created by, dan document status.

Cari dokumen yang akan dieskalasi pada daftar jenjang persetujuan. Pilih tombol Edit pada dokumen, dan system akan menampilkan layar Document's approval path escalation detail seperti berikut:



Screen 20: List of document's approval path escalation - escalate document



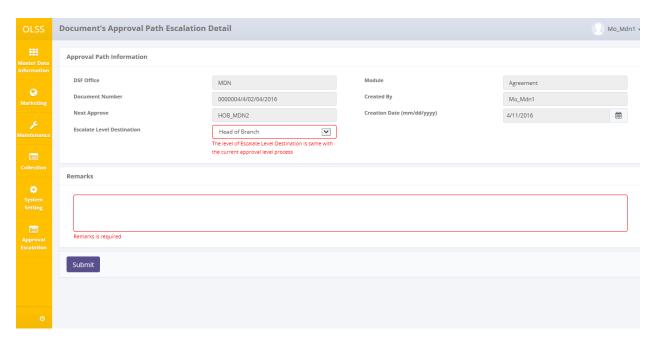
Screen 21: Document's approval path escalation detail screen

User harus mengisi data pada field berwarna merah seperti berikut:

- a. Escalate level destination: pilih level approval yang akan dieskalasi. **Job Title** yang dipilih adalah level yang akan melanjutkan persetujuan dokumen. Sebagai contoh pada jenjang persetujuan: HOB memeriksa dokumen, dan kemudian mengeskalasikan dokumen ke ADV karena RM berhalangan.
- b. Remarks: isi alasan eskalasi, sebagai contoh: RM sedang mengambil cuti sakit sehingga dokumen tidak dapat diperiksa RM dalam waktu dekat.

Saat melakukan eskalasi, user harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Apabila persetujuan terakhir berada pada level **Propose**, maka level tertinggi yang dapat dieskalasi adalah level **Check** level. Sebagai contoh: jika ada 3 peran pemeriksa dokumen yaitu HOB (check) RM (check) ADV (check), maka MO (propose) dapat mengeskalasi dokumen hanya sampai level ADV.
- b. Apabila level persetujuan selanjutnya adalah level **Approve**, system akan memeriksa apakah peran tersebut harus memiliki kode 'must sign' (MS) atau 'Not Must Sign' (NMS). Jika dokumen berkode MS, maka eskalasi manual tidak dapat dilakukan dan pesan error akan ditampilkan. Karena peran dengan kode MS harus menandatangani dokumen, sehingga dokumen tidak dapat dieskalasi.



Screen 22: Document's approval path escalation detail error message

Apabila dokumen eskalasi sudah diisi, pilih tombol **Submit** untuk mengeskalasi dokumen. Laya konfirmasi akan ditampilkan, pilih Yes untuk melanjutkan. Kemudian system akan kembali ke layar **List of Document's Approval Path**, dan system akan memberi notifikasi sukses atau gagal dalam mengeskalasi dokumen di bagian atas layar. Escalated document akan merubah status dokumen menjadi **Escalated**.